

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka membangun peserta didik yang terdidik dan peserta didik yang memiliki jiwa sosial yang tinggi, guru harus mampu memberikan suatu pembelajaran yang efektif dan mendukung di dalam kelas. Pembelajaran yang pelaksanaannya tidak monoton berpusat kepada pendidik, tapi harus ada interaksi dan komunikasi yang transparan, tidak arogan dan toleransi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik agar proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran yang dilakukan.

Menurut Sagala, (2013, h.61) “Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid”.

Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, (2015) menyatakan bahwa:

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar. Pada pendidikan formal (sekolah), pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru, karena guru merupakan tenaga profesional yang dipersiapkan untuk itu. pembelajaran di sekolah semakin berkembang dari pembelajaran yang bersifat tradisional sampai pembelajaran yang bersifat modern (h.128).

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sangat berperan dalam pembelajaran yang bersifat modern, seperti pembelajaran yang dilakukan secara oleh sekolah-sekolah saat ini. Seiring dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, ilmu pendidikan juga mengalami kemajuan yang pesat.

Sejalan dengan pentingn ya IPTEK untuk dunia pendidikan, Ramayulis (2015) menyatakan bahwa:

pendidikan serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) mempunyai kaitan yang sangat erat. Seperti diketahui IPTEK menjadi bagian utama dalam isi pengajaran, dengan kata lain pendidikan berperan sangat penting dalam pewarisan dan pengembangan IPTEK. Dari sisi lain, setiap perkembangan IPTEK harus segera diakomodasikan oleh pendidikan yakni dengan segera memasukkan hasil pengembangan IPTEK itu ke dalam isi bahan ajar (h.46).

Dengan memanfaatkan IPTEK dalam dunia pendidikan, pembelajaran menjadi suatu hal yang tidak terhalang oleh waktu dan tempat sehingga peserta didik dapat mengetahui suatu fenomena yang terjadi diluar kelas atau bahkan di luar kehidupan sekolahnya dengan mudah melalui media-media pembelajaran yang telah tersedia. Pembelajaran tidak hanya dilakukan melalui buku atau papan tulis semata, namun dapat melalui media pembelajaran salah satunya adalah aplikasi *Microsoft Teams*.

Mata pelajaran sosiologi merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada di Sekolah Menengah Atas khususnya kelas Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Andayani Dkk (2020:6) menyatakan bahwa sosiologi pertama kali dicetuskan oleh Aguste Comte yang secara terminologi berasal dari bahasa Latin dan Yunani yaitu, " *socios*" yang berarti "berkawan/bermasyarakat" dan "*logos*" yang berarti "ilmu", kata tersebut dapat diartikan bahwa sosiologi merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tentang masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut Brinkerhoft dan White (dalam Damsar, 2015:2) menyatakan bahwa sosiologi

merupakan sebuah studi yang mempelajari tentang interaksi sosial. Dari pendapat tersebut, dapat diartikan bahwa mata pelajaran sosiologi merupakan sebuah mata pelajaran yang dalam prosesnya mempelajari tentang interaksi yang terjadi dalam masyarakat.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran secara *online* maupun Pembelajaran Tatap Muka (PTM), khususnya pembelajaran sosiologi yang pada dasarnya adalah ilmu tentang interaksi sosial, pendidik harus mampu merencanakan pelaksanaan pembelajaran dengan tepat dan benar dengan menggunakan aplikasi-aplikasi yang tersedia untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran secara. Hal tersebut dimulai dari merencanakan model pembelajaran apa yang efektif digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan agar terjadi hubungan yang interaktif antar guru dengan murid, maupun antar murid dengan murid lainnya. Pemilihan model pembelajaran tersebut sangat penting peranannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dari diadakannya pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Salah satu media pembelajaran yang digunakan oleh sekolah dalam proses pelaksanaan pembelajaran adalah aplikasi *Microsoft Teams*. *Microsoft Teams* merupakan bagian dari *office 365* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran modern. Jamad dkk (2020) menyatakan bahwa *microsoft teams* merupakan fitur gratis yang ada dalam *microsoft office* dan berguna untuk pendidik dan peserta didik melakukan pembelajaran jarak jauh (hal.9). Selanjutnya Novia Dkk (2021) menyatakan bahwa *Microsoft Teams* berfungsi

untuk membuat ruang (*room*) kelas sesuai dengan mata pelajaran yang guru ampu yang kemudian guru tersebut dapat mengirim undangan kepada murid melalui *link* atau kode agar siswa dapat bergabung dalam kelas (*room*) tersebut (h.114).

Berdasarkan pra riset yang dilakukan pada tanggal 05 Oktober 2021, Penulis melakukan wawancara kepada Ibu A selaku kepala SMA Kristen Immanuel Pontianak, diketahui bahwa SMA Kristen Pontianak telah menetapkan pembelajaran secara *online* pada Maret 2020 sebagai imbas dari pandemi virus corona. Adapun aplikasi yang digunakan oleh sekolah untuk melaksanakan pembelajaran secara *online* di SMA Kristen Immanuel Pontianak adalah aplikasi *Microsoft Teams*. Aplikasi ini ditetapkan sebagai media pembelajaran *online* di SMA Kristen Immanuel Pontianak dengan berbagai pertimbangan dari pihak sekolah. Salah satu alasan penggunaan aplikasi ini adalah karena aplikasi ini memiliki fitur-fitur yang lengkap dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran secara *online*.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa aplikasi yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran modern di SMA Kristen Immanuel Pontianak adalah aplikasi *Microsoft Team*. Melalui aplikasi ini, tenaga pendidik membuat ruang kelas untuk masing-masing mata pelajaran yang di ampu. Dalam kelas yang ada di aplikasi ini, guru melakukan presentasi, memberikan materi pelajaran, maupun memberikan tugas kepada peserta didik dengan mudah. Peserta didik selaku pelajar pun dapat menerima pelajaran,

melaksanakan kerja kelompok dan mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru langsung melalui aplikasi *Microsoft Teams*.

Berdasarkan pra riset pada 13 Oktober 2021 dengan Ibu Radha selaku guru pengampu mata pelajaran sosiologi di SMA Kristen Immanuel Pontianak, diketahui bahwa kelas di SMA Kristen Immanuel Pontianak dibagi menjadi 2 penjurusan yaitu kelas MIPA dan IPS, dengan program mata pelajaran tambahan Ekonomi, Mandarin dan Biologi. Pembagian kelas tersebut bertujuan agar baik kelas MIPA maupun IPS memiliki kesempatan untuk belajar mata pelajaran diluar mata pelajaran wajib jurusannya. Kelas MIPA memiliki kesempatan belajar mata pelajaran Ekonomi dan bahasa Mandarin sedangkan kelas IPS dapat belajar Biologi dan bahasa Mandarin. Adapun untuk kelas XI IPS dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas XI H IPS Mandarin dan XI I IPS Mandarin.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa pada pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS Mandarin SMA Kristen Immanuel Pontianak, pelaksanaan pembelajarannya juga menggunakan aplikasi *Microsoft Teams*. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran secara *online*, sebelum melaksanakan pembelajaran guru harus merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang efektif demi mencapai hasil pembelajaran seperti yang diinginkan. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tersebutlah guru harus mampu merancang model pembelajaran yang efektif agar peserta didik dapat saling berinteraksi dengan aktif meskipun tidak

bertemu secara langsung. Hal tersebut didasari bahwa ditemukan masalah seperti kurangnya interaksi yang terjadi antar siswa ketika guru menerapkan model pembelajaran konvensional pada saat guru memberikan materi pelajaran masyarakat majemuk. Salah satu model pembelajaran yang guru terapkan untuk mengatasi hal tersebut adalah model pembelajaran interaksi sosial sehingga siswa dapat berinteraksi dengan benar dalam kelas. Diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran interaksi sosial, siswa dapat belajar berinteraksi dengan baik dan benar bukan hanya di kelas tapi juga dalam kehidupan sehari-hari siswa dengan lingkungan masyarakatnya.

Namun pada saat peneliti melakukan riset April, diketahui bahwa pada awalnya aplikasi *Microsoft Teams* merupakan aplikasi yang sekolah gunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran secara *online* dan *hibrid*, namun berdasarkan Keputusan Bersama (SKB 4 Menteri) Nomor 01/KB/2022, Nomor 408 Tahun 2022, Nomor HK.01.08/MENKES/1140/2022, Nomor 460-1026 Tahun 2022 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 terkait Pembelajaran Tatap Muka Seratus Persen pada 14 April 2022 saat SMA Kristen Immanuel Pontianak mulai menerapkan pembelajaran *full onsite* atau Pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100%. Aplikasi *Microsoft Teams* dijadikan media pembelajaran untuk pelaksanaan pembelajaran di kelas secara langsung.

Aunurrahman (2012) menyatakan bahwa:

model interaksi sosial (*social interaction models*) merupakan suatu model pembelajaran yang beranjak dari pandangan bahwa segala sesuatu tidak terlepas dari realitas kehidupan, individu tidak mungkin melepaskan dirinya dari interaksi dengan orang lain. Karena itu, proses pembelajaran harus dapat menjadi wahana untuk mempersiapkan siswa agar dapat berinteraksi secara luas dengan masyarakat. Kelompok model-model sosial ini dirancang dengan memanfaatkan kerjasama antara siswa melalui berbagai bentuk kegiatan nyata aktivitas pembelajaran baik yang dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas (h.149).

Proses pembelajaran dengan menggunakan model interaksi sosial ini pada dasarnya adalah untuk mengembangkan kemampuan murid dalam melakukan interaksi sosial antara sesama sehingga dalam model ini lebih banyak menggunakan metode pembelajaran seperti diskusi dan kerja kelompok.

Didalam pembelajaran sosiologi menggunakan model interaksi sosial berbasis aplikasi *Microsoft Teams* di kelas XI IPS Mandarin SMA Kristen Immanuel, guru dan siswa melakukan interaksi secara langsung dalam kelas. Adapun interaksi tersebut berupa diskusi atau tanya jawab tentang materi pelajaran yang ajarkan oleh oleh guru kepada murid, pembagian kelompok untuk berdiskusi dan mengerjakan tugas kelompok kemudian pengumpulan tugas oleh murid dengan menggunakan media aplikasi *Microsoft Teams* .Berikut adalah tabel data siswa kelas XI IPS Mandarin SMA Kristen Immanuel pontianak tahun ajaran 2021/2022:

Tabel 1

Data Siswa kelas XI IPS Mandarin SMA Kristen Immanuel Pontiana tahun ajaran 2021/2022

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	XI IPS Mandarin H	17	22	39
2.	XI IPS Mandarin I	17	22	38
Jumlah siswa		34	44	77

Sumber: Tata Usaha SMA Kristen Immanuel Pontianak tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa kelas XI IPS dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas XI IPS Mandarin H yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan dengan total 39 siswa dan kelas XI IPS Mandarin I yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan dengan total siswa 39, adapun total keseluruhan siswa kelas XI IPS Mandarin adalah 78 orang siswa. Dari 78 siswa tersebut terdapat 28,2% siswa yang interaksinya kurang ditandai dengan nilai yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran sosiologi model interaksi sosial berbasis media aplikasi *Microsoft Teams* di kelas XI IPS Mandarin SMA Kristen Immanuel Pontianak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah :”Bagaimana pembelajaran

sosiologi model interaksi sosial berbasis media aplikasi *Microsoft Teams* di kelas XI IPS Mandarin SMA Kristen Immanuel Pontianak?”

Adapun sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran sosiologi model interaksi sosial berbasis media aplikasi *Microsoft Teams* di kelas XI IPS Mandarin SMA Kristen Immanuel Pontianak?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran sosiologi model interaksi sosial *media* berbasis aplikasi *Microsoft Teams* di kelas XI IPS Mandarin SMA Kristen Immanuel Pontianak?
3. Bagaimana penilaian hasil pembelajaran sosiologi model interaksi sosial berbasis media aplikasi *Microsoft Teams* di kelas XI IPS Mandarin SMA Kristen Immanuel Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perencanaan pembelajaran sosiologi model interaksi sosial berbasis media aplikasi *Microsoft Teams* di kelas XI IPS Mandarin SMA Kristen Immanuel Pontianak.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran sosiologi model interaksi sosial berbasis media aplikasi *Microsoft Teams* di kelas XI IPS Mandarin SMA Kristen Immanuel Pontianak.

3. Penilaian hasil pembelajaran sosiologi model interaksi sosial berbasis media aplikasi *Microsoft Teams* di kelas XI IPS Mandarin SMA Kristen Immanuel Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari 2 aspek, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, terutama untuk mengetahui dan memperluas wawasan mengenai pembelajaran sosiologi model interaksi sosial berbasis media aplikasi *Microsoft Teams* pada ilmu pendidikan khususnya mata pelajaran sosiologi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat menerapkan ilmu yang telah didapat selama masa perkuliahan. Selain itu, melalui penelitian ini penulis mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran sosiologi model interaksi sosial berbasis media aplikasi *Microsoft Teams* di kelas XI IPS Mandarin SMA Kristen Immanuel Pontianak.

b. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, sekolah dapat mengetahui informasi tentang pembelajaran sosiologi model interaksi sosial berbasis media

aplikasi *Microsoft Teams* di kelas XI IPS mandarin di SMA Kristen Immanuel Pontianak.

c. Bagi Pihak universitas

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan bahan kajian pustaka pada Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan khususnya program studi Pendidikan Sosiologi dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang akan datang yang memiliki objek yang sama.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan untuk memberi gambaran yang jelas mengenai bahasan dari penelitian sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan penelitian ini. Dibawah ini akan dijelaskan mengenai fokus penelitian dan definisi operasional konsep:

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pembelajaran sosiologi model interaksi sosial berbasis media aplikasi *Microsoft Teams* di kelas XI IPS Mandarin SMA Kristen Immanuel Pontianak.

Adapun sub fokus yang ingin dilihat dari penelitian ini adalah :

- a. Perencanaan pembelajaran sosiologi model interaksi sosial berbasis media aplikasi *Microsoft Teams* di kelas XI IPS Mandarin SMA Kristen Immanuel Pontianak.

- b. Proses pelaksanaan pembelajaran sosiologi model interaksi sosial berbasis media aplikasi *Microsoft Teams* di kelas XI IPS Mandarin SMA Kristen Immanuel Pontianak.
- c. Penilaian hasil pembelajaran sosiologi model interaksi sosial berbasis media aplikasi *Microsoft Teams* di kelas XI IPS Mandarin SMA Kristen Immanuel Pontianak.

2. Operasional Konsep

a. Perencanaan Pembelajaran Sosiologi

Marwiyah, Alaudin & Ummah (2018,h.56) menyatakan bahwa “dalam konteks pembelajaran, perencanaan adalah suatu proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan, pemilihan metode dan penilaian pembelajaran dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan” .

Perencanaan pembelajaran sosiologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tahap pertama dari pembelajaran, mulai dari proses merencanakan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan, pemilihan metode dan penilaian pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar oleh guru sosiologi.

b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Sosiologi

Rusman (2017,h.20) menyatakan bahwa “tahap kedua dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan,kegiatan inti dan kegiatan penutup” .

Pelaksanaan pembelajaran sosiologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tahap kedua dari proses pembelajaran yang dalam implemantasinya meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup sesuai dengan model pembelajaran interaksi sosial berbasis media aplikasi *Microsoft Teams*.

c. Penilaian Hasil Pembelajaran

Menurut Haerana (2016,h.73) “Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis dan terprogram dengan menggunakan tes dan notes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/ atau produk, portofolio dan penilaian diri” .

Penilaian hasil pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tahap terakhir dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mendapatkan hasil belajar sesuai dengan standar proses pendidikan. Penilaian hasil pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penilaian tingkat afektif dan psikomotorik siswa dengan langkah-langkah penilaian hasil pembelajaran yang meliputi menyusun rencana evaluasi hasil belajar, menghimpun data, melakukan verifikasi

data, mengolah data dan menganalisis data, memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan, dan tindak lanjut hasil evaluasi.

d. Model Interaksi Sosial

Sagala (2013) menyatakan bahwa model pembelajaran interaksi sosial adalah model pembelajaran yang berorientasi pada murid dan menitikberatkan interaksi sosial diantara murid dalam suatu kelompok (h.180).

Model interaksi sosial atau yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan model pembelajaran yang berusaha mengembangkan interaksi yang efektif antarsiswa dan guru di kelas XI IPS Mandarin SMA Kristen Immanuel Pontianak.

e. *Microsoft Teams*

Novia dkk (2021), menyatakan bahwa Microsoft Teams merupakan salah satu *platform* komunikasi yang dapat menyatukan semua orang dan konten dalam satu aplikasi. Dengan aplikasi ini, guru dapat memberikan tugas, melakukan pertemuan virtual dengan siswa, *upload* materi pembelajaran serta dapat mengontrol siapa-siapa yang dapat memposting di kelas (h.78).

Microsoft Teams yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan seperangkat aplikasi atau teknologi yang digunakan sebagai media pembelajaran untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara

online di SMA Kristen Immanuel Pontianak dengan langkah-langkah penggunaan sebagai berikut:

- 1) Guru dan siswa membuka aplikasi *google* di laptop atau *smartphone*
- 2) Guru dan siswa memilih akun *email* yang sudah terdaftar disekolah
- 3) Guru dan siswa membuka Microsoft 365
- 4) Guru dan siswa membuka aplikasi *Microsoft Teams*
- 5) Guru membuka kalender untuk jadwal mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS Mandarin dan memulai kelas
- 6) Siswa menekan *join class* dan masuk ke *classroom* sosiologi, kemudian guru memulai proses belajar mengajar dengan menampilkan materi pelajaran baik dokumen maupun *power point* (PPT).

f. IPS Mandarin

IPS Mandarin merupakan salah satu kelas XI IPS yang ada di SMA Kristen Immanuel Pontianak yang memiliki penjurusan atau mata pelajaran tambahan bahasa Mandarin.